

ABSTRACT

Communication does not always happen between humans but it also can be with an object such as pictures. We can use pictures to deliver the information or maybe to criticize something, especially in the government. The creator of *Panji Koming* comic strip, Dwi Koendoro, used his work to give an excoriation towards the new order era. This study discusses about conversational implicatures on *Panji Koming* comic strip. The data of *Panji Koming* comic strip were taken from August 2018 to February 2019. The aims of this study are to investigate the four maxims flouted by the characters of *Panji Koming* comic strip and the implied meaning of the utterances which flouted the maxims. The writer used Grice's theory of Conversational Implicature (1975) as the main theory. Qualitative approach applied to conduct this study. In collecting the data, the writer downloaded all the pictures from the official and supporting website. The result shows that the characters of *Panji Koming* comic strip do not follow the Cooperative Principle and produce an implicature from all the four maxims. There are 27 utterances which flouted all the maxims of conversation. Flouting maxim of relation is found to be the highest maxim that the characters flout which occurred 13 times and the least maxim which flouted by the characters is the maxim of quality which appeared only 5 times. The implied meaning of the characters flouted those maxims are to provide more information, give an opinion, criticize other characters and make an excuse.

Keywords: *comic strip, conversational implicature, flouting maxims, character*

ABSTRAK

Komunikasi tidak selalu terjadi di antara manusia tetapi juga bisa dengan objek seperti gambar. Kita dapat menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau mungkin untuk mengkritik sesuatu, terutama di pemerintahan. Pembuat komik strip *Panji Koming*, Dwi Koendoro, menggunakan karyanya untuk memberikan kritik pedas terhadap jaman orde baru. Penelitian ini membahas tentang implikatur percakapan pada komik strip *Panji Koming*. Data komik strip *Panji Koming* diambil dari bulan Agustus 2018 hingga bulan Februari 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki empat maksim yang dilanggar oleh karakter dalam komik strip *Panji Koming* dan makna yang tersirat dari ujaran yang merusak maksim tersebut. Penulis menggunakan teori milik Grice tentang Implikatur Percakapan (1975) sebagai teori utama. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk melakukan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data, penulis mengunduh semua gambar dari situs web resmi dan web pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter di dalam komik strip *Panji Koming* tidak mengikuti Prinsip Kerja Sama dan menghasilkan sebuah implikatur dari keempat prinsip tersebut. Ada 27 ucapan yang melanggar semua prinsip percakapan. Maksim hubungan adalah maksim tertinggi yang digunakan oleh karakter yang muncul sebanyak 13 kali dan maksim kualitas adalah maksim terendah yang dilanggar oleh karakter. Maksim ini hanya muncul sebanyak 5 kali. Makna tersirat dari karakter-karakter tersebut melanggar semua maksim adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut, menyampaikan pendapat, mengkritik karakter lain dan membuat alasan.

Kata kunci: *komik strip, implikatur percakapan, pelanggaran maksim, karakter*